

## INTISARI

### **Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Batita Di Desa Wirun Wilayah Puskesmas Mojolaban Sukoharjo**

Nur Fajariyah<sup>1</sup>, Anik Suwarni<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** *Stunting* pada batita perlu menjadi perhatian khusus karena berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya tumbuh kembang motorik dan mental anak. Batita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa mendatang.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak batita di desa Wirun wilayah Puskesmas Mojolaban Sukoharjo

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *case control*, yang menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel bebas riwayat pemberian ASI Eksklusif dan variabel terikat berupa kejadian *stunting* pada Batita. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji independent test, chi square. Sampel penelitian sebanyak 45 anak batita.

**Hasil Penelitian:** Nilai p (0,001) , 0,05 yang signifikan dimana nilai p- value lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak batita di Desa Wirun, Mojolaban Sukoharjo dengan nilai 0,001.

**Kesimpulan:** Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak batita.

**Kata kunci:** ASI Eksklusif, *Stunting*, Batita

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>3</sup>Dosen Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH STUNTING IN TODDLER CHILDREN IN WIRUN VILLAGE AT THE COMMUNITY HEALTH CENTER AREA OF MOJOLABAN SUKOHARJO**

Nur Fajariyah<sup>1</sup>, Anik Suwarni<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>

**Background:** Stunting in toddlers needs special attention because it is associated with an increased risk of illness and death and stunted motor and mental development in children. Toddlers who experience stunting risk decreased intellectual ability, productivity and an increased risk of degenerative diseases in the future.

**Objectives:** To determine the correlation between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers in Wirun Village at Mojolaban Public Health Center Sukoharjo.

**Method:** The type of research is descriptive correlative with a quantitative approach and a case control research design. It relates two variables, namely the independent variable of exclusive breastfeeding history and the dependent variable in the form of stunting in toddlers. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis used an independent test, namely chi square. The research sample was 45 toddlers.

**Results:** There is a significant correlation between a history of exclusive breastfeeding and stunting in toddlers in Wirun Mojolaban Sukoharjo with a p value (0.001).

**Conclusion:** There is a correlation between exclusive breastfeeding and stunting in toddlers.

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding, Stunting, Toddler

- 
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
  2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University
  3. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

